

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PERILAKU
SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**



SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi dan melengkapi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Disusun Oleh :

Riska Dwi Aprilia

NIM 622021013

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG"** yang ditulis oleh Rska Dwi Aprilia NIM 622021013 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Billahi FiiSabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang 8 Juli 2025

Pembimbing 1



Dra. Yustaini, M. Pd
NBM/NIDN : 930724/0227086001

Pembimbing 2



Dr. Ahmad Jumhan, S. Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL GURU PAI TERHADAP
PERILAKU SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Riska Dwi Aprilia 622021013 Telah di munaqasahkan dan
dipertahankan Didepan panita penguji skripsi pada tanggal 12 Agustus 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris

Rijalush Shalihin, S. E. I., M. H. I
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji I

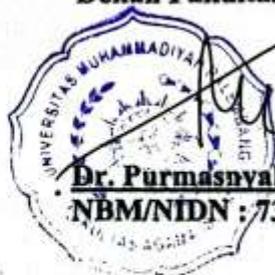
Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Penguji II

Dr. Muhammad Zainuddin, Nawilc., M. A
NBM/NIDN : 1286240/0201048902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasnyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Dwi Aprilia

NIM : 62201013

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG”** ini adalah karya yang ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh, tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali dari kutipan dan refrensi-refrensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya. Maka, penulis sanggup menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 18 Juli 2025

Yang menyatakan.

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text '10000', 'METRAL TEMPEL', and 'PEANX44NK5241'.

Riska Dwi Aprilia

Nim. 622021013

MOTTO

”Maka ingatlah kepada-Ku, Akupun akan mengingatmu”
(QS. Al-Baqarah:152”)

“Allah tidak akan mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Bukan hanya langkahku yang kuat, tapi doa kedua orang tuaku yang
hebat”
(Kaa)

“Kejujuran adalah kunci utama untuk mendapatkan kepercayaan”
(Cr)

Pengalaman adalah Guru terbaik
(Pepatah)

“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan”
(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya di akhirat suatu saat nanti.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang -orang yang sangat saya cintai dan hormati, karya ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Skripsi ini kupersembahkan setulus hati untuk pelita hatiku kedua orang tuaku, Bapak Darmawan dan Ibunda Yuli Kusmiati yang selalu menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah henti, atas peluh yang kalian teteskan demi masa depanku, dan atas cinta yang tulus tanpa syarat. Terima kasih atas

kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tiada henti. Tiada kata yang cukup untuk membalas semua kebaikan kalian. Skripsi ini hanyalah setitik kecil dari harapan dan doa kalian yang tak pernah lelah. Semoga keberhasilan ini menjadi bukti bahwa setiap jerih payah dan doa kalian tidak pernah sia-sia.

2. Kepada kakak perempuanku tersayang Rani Chintia Sari dan Adikku tercinta Yogi Hermawan, Dua sosok yang selalu hadir dalam setiap babak kehidupan, baik dalam tawa maupun air mata. Terima kasih untuk segala perhatian, semangat, dan pelukan hangat yang sering kali menjadi penguat di kala aku hampir menyerah. Kalian berdua bukan sekadar saudara kalian adalah bagian dari jiwaku, tempat aku pulang saat lelah, dan sumber kekuatan saat semangatku meredup. Kehadiran kalian di hidupku adalah anugerah, dan skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap langkahku selalu disertai oleh cinta kalian.

3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Chandra Saputra S. T. Terima kasih telah hadir di perjalanan hidupku, Kamu, yang selalu hadir dengan semangat, tawa, dan canda dalam setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi alasan senyumku di hari-hari terberat, dan menjadi penguat saat aku nyaris menyerah. Terima kasih untuk semua lelucon yang menghibur serta cinta dan kasihnya.

4. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kalian, sahabat-sahabat terbaikku, (Calls Angel) Anggita Ferrari, Ina Sastri Dewi, Asfia Nafianti yang selalu menjadi tempat berbagi tawa, tangis, dan cerita tanpa batas.

Terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan, dukungan yang tak pernah habis, dan semangat yang kalian tularkan di saat-saat aku hampir menyerah. nasihat yang menyadarkan dan kehadiran kalian tak pernah pudar, terima kasih telah menjadi saksi dari setiap langkah kecil menuju impian ini.

5. Kepada Mila Lestriani, Jihan Khoirunnisa, Wulan Meliyanti, Fevi Januri yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, Terima kasih atas kebersamaan yang penuh warna, obrolan tengah malam, masakan ala kadarnya, tangis tanpa malu, dan tawa tanpa batas. Kalian membuat tempat sederhana itu terasa seperti rumah kedua dikosan kita.

5. Dan yang terakhir yaitu diri saya sendiri. Riska Dwi Aprilia, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena masih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, terima kasih tetap mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih tetap berani menjadi dirimu sendiri, jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, semoga langkah kecil selalu diperkuat, ini merupakan pencapaian yang patut kamu rayakan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Riska. Apapun kurang dan lebihnya dirimu mari kita rayakan diri ini.

ABSTRAK

Riska Dwi Aprilia, Nim 622021013, **Skripsi dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.** Menyadari akan pentingnya kecerdasan emosional untuk menunjang perilaku siswa, maka pengetahuan tentang kecerdasan emosional penting untuk dimiliki oleh setiap guru, dimana Pendidikan Guru PAI menjadi sangat penting untuk membentuk perilaku siswa. Faktanya kecerdasan emosional sangat berkaitan dengan moral dan sikap yang akan siswa temui dilingkungannya, baik teman sebaya, pendidik, orang tua, dan masyarakat sekelilingnya. Supaya siswa bisa mengedepankan moral dan perilaku yang baik maka diperlukan juga pendidik yang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional Guru PAI terhadap perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner (angket) dimana peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas X TJKT 1 yang berjumlah 31 siswa untuk menjawab angket (kuesioner), kemudian melakukan wawancara kepada Guru PAI yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, kemudian melakukan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik analisis deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 26 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kecerdasan emosional guru terhadap perilaku siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 30,4% terhadap variabel Y. Artinya, 30,4% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan, Kecerdasan Emosional, Perilaku siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang". Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus sebagai pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, M. Pd. I, selaku ketua prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Yuslaini selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Ahmad Jumhan selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staff di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman dan bantuan serta pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas perkuliahan maupun tugas akhir.

7. Kedua Orang Tuaku, yang selalu menyayangi diriku dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Bapak ibu yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam segala hal. Kalian adalah motivasi terbesar dalam menggapai apapun termasuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala untaian doa-doa yang selalu bapak dan ibu panjatkan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ...Error! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LADASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS	
PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Guru	9
2. Peran Guru	10
3. Karakteristik Guru.....	13
4. Pengertian Kecerdasan.....	15
5. Pengertian Emosi	16
6. Kecerdasan Emosional.....	18
7. Perilaku Siswa.....	20
8. Faktor yang mempengaruhi perilaku siswa terhadap Guru.....	21
B. Kerangka Berfikir	22
C. Penelitian Yang Relevan	23

BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Populasi dan sampel	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Jenis dan sumber data.....	30
E. Teknik analisa data	31
F. Hipotesis Statistik.....	32
G. Rencana pelaksanaan dan waktu penelitian.....	32
H. Pengembangan Instrumen	33
BAB IV	34
DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	34
2. Visi, Misi Sekolah dan Pencapaiannya.....	36
3. Program Sekolah.....	39
B. Hasil Penelitian Dan Analisis	45
1. Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang	46
2. Perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang	50
3. Pengaruh kecerdasan emosional Guru PAI terhadap perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	54
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

1. Tabel III. 1 Jumlah Populasi Penelitian	27
2. Tabel III. 2 Sampel Penelitian.....	28
3. Tabel III. 3 Rencana pelaksanaan dan waktu Penelitian.....	32
4. Tabel III. 4 Kisi-kisi Intrument Angket	33
5. Tabel IV. 1 Data Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	40
6. Tabel IV. 2 Daftar Nama Guru SMK Muhammadiyah 2 Palembang	41
7. Tabel IV. 3 Daftar Nama Pegawai SMK Muhammadiyah 2 Palembang	45
8. Tabel IV. 4 Jenis Kelamin Responden.....	45
9. Tabel IV. 5 Usia Responden	45
10. Tabel IV. 6 Variabel X.....	47
11. Tabel IV. 7 Distribusi Frekuensi	48
12. Tabel IV. 8 Variabel Y	51
13. Tabel IV. 9 Distribusi Frekuensi	52
14. Tabel IV. 10 Deskriptif Statistik	55
15. Tabel IV. 11 Uji Validitas	56
16. Tabel IV. 12 Uji Reabilitas	57
17. Tabel IV. 13 Keseluruhan Nilai Variabel X dan Y	58
18. Tabel IV. 14 Test Of Normality	59
19. Tabel IV. 15 Uji Normalitas Residual	60
20. Tabel IV. 16 Uji Linearity.....	61
21. Tabel IV. 17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	61
22. Tabel IV. 18 Interpretasi Hasil Uji Koefisien Korelasi	62
24. Tabel IV. 19 Hasil Uji t.....	63
25. Tabel IV. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam di Indonesia dilihat dari sejarah Pendidikan Islam yaitu pertama sejak agama islam masuk ke Indonesia, sekitar abad 12 Masehi. Beberapa ahli sejarah umumnya sependapat, bahwa agama islam mula-mula masuk ialah ke pulau Sumatera bagian Utara didaerah Aceh¹. Dalam rangka menetapkan pedoman, dukungan dan jaminan kualitas terhadap proses belajar mengajar di madrasah termasuk pesantren, tak lama setelah didirikan, kemudian kementerian agama membentuk devisi khusus untuk mengurus pendidikan Agama. Devisinya disebut Japenda (Jawatan Pendidikan Agama) mempunyai tugas seluruh masalah yang berkaitan dengan pengembangan madrasah di seluruh Indonesia. Sejalan dengan mandat yang diemban, Japenda mendirikan sekolah-sekolah untuk mencetak Guru agama islam modern di sekolah-sekolah umum negeri, sejak proklamasi berada dibawah pimpinan Kementerian Pendidikan, merumuskan kurikulum dan menyiapkan buku-buku pelajaran Islam².

Allah SWT berfirman, surat Al-Mujadalah (58:11) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Priarni, R., Yaqin, A., & Imron, A. 2022. Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Lama Hingga Orde Baru; Perspektif Sejarah Pendidikan Islam Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam Era Reformasi Di Indonesia. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(2), 100-109.

² Listiana, H. 2013. Dinamika Politik Pendidikan Guru Agama Islam Pada Masa Orde Lama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 374-397.

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan"³.

Yang mana dalam ayat tersebut telah dikatakan bahwa Allah akan mengangkat dan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Maksudnya Ilmu pengetahuan disini bukan tentang agama saja, akan tetapi juga ilmu pengetahuan umum yang bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam harus bisa menjadi contoh ataupun teladan yang baik yang memiliki kriteria perspektif Islam sendiri dimana tidak bisa jauh dari sosok seorang Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi panutan bagi umat-umatnya. Yang menjadi teladan tolak ukur ideal seorang Guru Pendidikan Agama Islam.

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surah AL-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah⁴.

Berdasarkan firman Allah di atas menunjukkan bahwa setiap umat manusia bisa mencontoh sikap ataupun perilaku yang baik sebagaimana yang

³ Al-Qur'an Indonesia. Surah Al Mujadillah ayat 11

⁴ Al-Qur'an Indonesia, Surah Al-Ahzab ayat 21

telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Yang mana bisa dijadikan tauladan bagi para pendidik terutama Guru Pendidikan Agama Islam.

Menurut WJS Poerwadarminta:

“Guru adalah orang yang mendidik, guru sering diartikan sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik.⁵ Dengan demikian tugas seorang guru ialah mencakup upaya membimbing siswa agar tumbuh secara menyeluruh dalam aspek intelektual, emosional, dan fisik, sehingga siswa dapat mencapai perkembangan yang seimbang dan maksimal.

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menciptakan masa depan individu ataupun masyarakat. Pendidikan di Indonesia sudah di atur dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang dasar-dasar dan tujuan Pendidikan. Yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa guna mencerdaskan kehidupan masyarakat, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab⁶. Agar proses pendidikan bisa terlaksana dengan maksimal maka dibutuhkan seorang pendidik yaitu guru.

Guru merupakan sosok yang berperan dalam menyampaikan pendidikan atau pengetahuan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Tujuannya bukan hanya agar

⁵ Herman zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), hlm.52

⁶ Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562-566.

⁷ *Ibid*, hlm.52

peserta didik memahami materi yang diajarkan, tetapi juga agar mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk membentuk perilaku yang baik. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik yang menyampaikan ilmu pengetahuan dengan maksud untuk mencerdaskan dan membimbing atau membentuk akhlak peserta didik agar menjadi orang yang memiliki kepribadian baik⁸. Guru pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam membentuk akhlak peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Salah satu faktor yang yang mempengaruhi perilaku siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kecerdasan emosional guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam. Kecerdasan emosional berperan penting dalam mendukung perilaku dan pencapaian belajar peserta didik, maka setiap guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kecerdasan emosional agar dapat membantu mengembangkan perilaku siswa secara optimal.

Berkaitan dengan akhlak ataupun perilaku dalam hal ini kecerdasan emosional (EQ) yang perlu diterapkan kepada peserta didik sangatlah penting agar mereka menjadi peserta didik yang cerdas dan berkarakter. Dengan demikian, faktanya kecerdasan emosional ini sangat berkaitan dengan moral dan sikap peserta didik yang akan ia temui dilingkungannya, baik teman sebaya, pendidik, orang tua, dan masyarakat sekelilingnya.⁹ Supaya peserta

⁸ Nasrullah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam", SALAM, Vol. 18, No. 1 (2015), 72.

⁹ Ansisca, A. (2021). *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa Kelas XI IPA SMA Raudlatul Ulum Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Hlm 2

didik bisa mengedepankan moral dan sikap maka diperlukan juga pendidik yang memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Fakta di masyarakat dan dunia pendidikan, ukuran keberhasilan seseorang tidak hanya dilihat dalam hasil prestasi akademik, nilai yang tertulis dalam rapor maupun piala kemenangan lombanya¹⁰. Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika peserta didik memiliki akhlak dan perilaku yang baik yang bisa diterapkan di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional Guru mempengaruhi perilaku siswa di SMK Muhammadiyah, serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan interaksi positif antara siswa dengan Guru dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini penting untuk diteliti karena dapat membantu mempermudah permasalahan yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dimana Pendidikan Guru PAI menjadi sangat penting untuk membentuk karakter dan perilaku siswa. Kecerdasan emosional Guru PAI akan membantu memahami bagaimana mereka dapat lebih efektif dalam membimbing siswa menuju perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Agama. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”.

¹⁰ *Ibid*, Hlm 2

B. Identifikasi Masalah

Terkait belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul diantaranya :

1. Kecerdasan emosional Guru Pendidikan Agama Islam untuk menunjang perilaku siswa
2. Proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi sosial yang terjalin

C. Rumusan Masalah

Terkait identifikasi masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
2. Adakah pengaruh Perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
3. Apakah pengaruh kecerdasan emosional Guru PAI berpengaruh secara simultan terhadap perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

D. Batasan Masalah

Banyak faktor dan variabel yang dapat dikaji untuk menindak lanjuti penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan. Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah dalam pengkajian yang dilakukan supaya lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin di pecahkan, untuk itu peneliti membatasi meneliti Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam

terhadap perilaku siswa di Kls X jurusan pemasaran Smk Muhammadiyah 2 Palembang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan emosional Guru di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh kecerdasan emosional Guru PAI berpengaruh secara simultan terhadap perilaku siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1) Manfaat teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya pendidikan agama islam. Selain itu dapat juga digunakan sebagai pedoman dalam penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional guru dan perilaku siswa.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu terdiri dari manfaat bagi peneliti guru dan sekolah.

2.1 Bagi Guru

Manfaat praktis yang dapat diperoleh guru yaitu menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional guru untuk memperoleh pengembangan perilaku peserta didik. Dengan demikian, kualitas guru akan semakin meningkat.

2. 2 Bagi Sekolah

Manfaat praktis yang diperoleh sekolah dari penelitian ini yaitu sekolah sebagai lingkungan pendidikan di jalur formal akan memiliki sumber daya guru yang memiliki kecerdasan emosional guru yang terus berkembang. Dengan demikian, sekolah sebagai tempat belajar akan semakin mendukung proses pendidikan yang berkualitas.

2. 3 Bagi Peneliti

Manfaat praktis yang dapat diperoleh peneliti dari penelitian ini yaitu memperoleh pengalaman, wawasan, dan pengetahuan tentang kecerdasan emosional guru guna dijadikan sebagai tolak ukur, supaya keberhasilan belajar dapat meningkat dan pengembangan perilaku siswa. Memperdalam pengetahuan tentang proses belajar mengajar sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Indonesia, *Surah Al-Ahzab*
- Al-Qur'an Indonesia. *Surah Al Mujadallah*
- Amirullah. 2018. *Pengantar Manajemen*. Mitra Jakarta: Wacana Media.
- Ansisca, A. 2021. *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa Kelas XI IPA SMA Raudlatul Ulum Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arikunto, Suharsimi dalam Habiburrahman, S., Yuslimi, Y., & Wardini, T. P. 2024. Pengaruh Salat Wajib Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. *EJIP: Educational Journal of Innovation and Publication*, 3(2), 76-92.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Syamsul Arifin. 2015, *Psikologi Sosial*, Bandung: Pustaka Setia.
- Burhanuddin, A. 2019. *Membangun Karakter Siswa*. Dalam Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. 2021. Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Creswell, J. W. dalam Teguh, M. T. S., Wulan, T. N., & Juansah, D. E. 2023. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5962-5974.
- Daniel Goleman. 2007. *Emotional Intelligence, Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ*. Diterjemahkan oleh T.Hermaya. cet.ke 11. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto, 2006. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Akhmad, Sony Gunawan, 2018 . *Mengelola Emosi*. Yogyakarta K-Media.
- Goleman 2002:43 dalam Maitrianti, C. 2021. Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291-305.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 161
- Habel. 2015. Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau. *Jurnal Sosiologi*, Vol 3, No. 2, 2015: 14-27.
- Helmawati, 2016. *Pendidik Sebagai Model*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Herman zaini, 2014. *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: Rafah Press, hlm.52
- Hidayat 2019 dalam Handayani, H. L., Ghufron, S., & Kasiyun, S. 2020. *Perilaku Negatif Siswa: Bentuk, Faktor Penyebab, Dan Solusi Guru Dalam Mengatasinya*. *Elementary School*, 7 (2), 215–224.
- Hutami, W. F. (2016). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercuru Buana*, 1(1), 1-8.

- Listiana, H. (2013). Dinamika Politik Pendidikan Guru Agama Islam Pada Masa Orde Lama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 374-397.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2011).
- Nasrullah, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam”, *SALAM*, Vol. 18, No. 1 (2015), 72.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45.
- Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562-566.
- Priarni, R., Yaqin, A., & Imron, A. (2022). Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Lama Hingga Orde Baru; Perspektif Sejarah Pendidikan Islam Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam Era Reformasi Di Indonesia. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(2), 100-109.
- Priyatno, D. (2016). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Setyaningrum, R., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1).
- Sugiyarta(2020).“Karakteristik Guru Profesional sebagai Penggerak di Semarang”, *Jurnal Profesi Keguruan*, 220.
- Suharnan (2005) , *Psikologi Kognitif Edisi Revisi*, surabaya: Srikandi.
- Surya, M. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi (2013), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thabroni, G. (2021). Instrumen Penelitian: Pengertian, Kriteria & Jenis (Penjelasan Lengkap).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Virzara Auryrn (2014) , *How to create a smart kids? Cara Praktis Menciptakan Anak Sehat dan Cerdas*, Yogyakarta: Katahati.
- Depdikbud:1975 dalam Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, urakarta: Pustaka Cakra,2014.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Data, *Arsip Dokumen SMK Muhammadiyah 2 Palembang*. Di Kutip Pada Tanggal 25 April 2025
Widjanarko, B. (2019). *Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data*. Sats4213/Modul.